

## Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Mempelajari Biologi

Wahyu Maulana Endris<sup>1\*</sup>, Muhammad Faizul Husnayain<sup>2</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto<sup>12</sup>

maulanawahyu91@gmail.com\*

*Received: 29 August, 2023*

*Reviewed: 19 October, 2023*

*Accepted: 7 November, 2023*

### Abstract

*This article aims to explore the implications of Islamic values-based leadership in the context of learning biology and the responsibility of protecting the environment. This approach allows the formation of character of students who are not only scientifically intelligent, but also responsible, fair, and caring for the natural environment. We discuss how Islamic-based leadership influences approaches in biology learning, integrating the values of justice, sustainability, and moral responsibility in teaching. In addition, we highlight the role of principals as agents of change, integrate environmental principles into school policies, and engage students in environmental projects. This article offers in-depth insights into how this approach creates a generation of students who are skilled and care about the future of the earth, making a significant contribution to environmental management and global sustainability.*

**Keywords:** *Islamic values-based leadership; biological studies; Performance; education; Interdisciplinary*

### Abstrak

Artikel ini bertujuan menggali implikasi kepemimpinan berbasis nilai Islam dalam konteks pembelajaran biologi dan tanggung jawab menjaga lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan pembentukan karakter siswa yang tidak hanya cerdas ilmiah, tetapi juga bertanggung jawab, adil, dan peduli terhadap lingkungan alamiah. Kami membahas bagaimana kepemimpinan berbasis Islam memengaruhi pendekatan dalam pembelajaran biologi, mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab moral dalam pengajaran. Selain itu, kami menyoroti peran kepala sekolah sebagai agen perubahan, mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dalam kebijakan sekolah, dan mengajak siswa terlibat dalam proyek-proyek lingkungan. Artikel ini menawarkan wawasan mendalam tentang bagaimana pendekatan ini menciptakan generasi siswa yang terampil dan peduli terhadap masa depan bumi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan global.

**Kata kunci:** kepemimpinan berbasis nilai Islam; studi biologi; kinerja; pendidikan; interdisipliner

### Pendahuluan

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membawa implikasi mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam dunia akademik. Perpaduan antara ilmu pengetahuan dan nilai islam yang mengakar dalam kebudayaan dan agama telah menjadi perhatian utama para akademisi. Salah satu bidang studi yang tidak terlepas dari pertimbangan ini adalah bidang Biologi, cabang ilmu yang berfokus

pada pemahaman tentang kehidupan dan proses-proses yang terjadi dalam organisme hidup dan kehidupan. Dalam artikel ini, akan dianalisis pengaruh kepemimpinan berbasis nilai Islam dalam bidang Biologi dari perspektif interdisipliner, dengan mencakup aspek disiplin dan tanggung jawab menjaga lingkungan.

Biologi merupakan cabang ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang kehidupan dan proses-proses yang terjadi dalam organisme hidup dan kehidupan itu sendiri. Melalui artikel ini, akan dijelaskan bagaimana kepemimpinan berbasis nilai Islam mempengaruhi disiplin dan tanggung jawab menjaga lingkungan.

Pengaruh kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai Islam dalam konteks bidang biologi merupakan subjek yang menarik untuk diperbincangkan. Kepemimpinan memiliki signifikansi yang sangat penting dalam struktur organisasi, termasuk di dalam dunia pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Sutikno (2018), terdapat enam model kekuasaan kepemimpinan dalam kerangka organisasi, yakni kekuasaan melalui paksaan, kekuasaan berbasis penghargaan, kekuasaan melalui legitimasi, kekuasaan pengetahuan, kekuasaan referensi, serta kekuasaan ekologi. Di sisi lain, menurut pandangan Rivai (2021), seorang pemimpin diharapkan untuk memenuhi berbagai kriteria, diantaranya adalah menjunjung tinggi nilai ilmu dan kebenaran, memiliki keterampilan dan kompetensi yang mumpuni, tidak terpengaruh oleh ambisi kekuasaan semata, patuh pada prinsip-prinsip dasar, bersikap adil dan tindakan yang tepat, berakhlak yang luhur, dapat dipercaya, serta bersih dari korupsi.

Dalam konteks biologi, kepemimpinan berbasis nilai Islam dapat memberikan pengaruh yang positif. Seperti yang dijelaskan oleh Sutikno (2018), kepemimpinan berbasis nilai Islam dapat memberikan kekuatan untuk seseorang melakukan sesuatu. Dari sudut pandang interdisipliner, kepemimpinan dalam bidang biologi juga mampu memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Seperti yang telah dijelaskan oleh Wattimena (2012), memilih untuk terlibat dalam organisasi yang memiliki visi dan nilai yang sejalan dengan visi serta nilai-nilai pribadi, dapat berperan dalam membentuk kepemimpinan yang berkualitas. Dengan demikian, kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti disiplin dan bertanggung jawab dapat turut serta dalam memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai yang tercermin dalam bidang biologi.

Lingkungan merupakan salah satu komponen yang ada dalam kehidupan. Kepemimpinan berbasis nilai Islam memiliki potensi untuk mengarahkan pengaruhnya terhadap lingkungan melalui berbagai cara, di antaranya adalah melalui penegakan disiplin dan sadar akan tanggung jawab terhadap alam untuk dijaga. Seperti dalam Al-Quran Surah Al Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٣٠

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Aspek lingkungan juga menjadi fokus penting dalam pendekatan ini. Islam menekankan perlunya menjaga alam dan menyadari bahwa manusia adalah khalifah di bumi ini, sehingga manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan alamiah. Kemanusiaan juga menjadi poin krusial, karena dalam pendekatan berbasis Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi umat manusia secara luas, tanpa merugikan dan merusak kehidupan dan hak asasi manusia. Seperti yang diuraikan oleh Wailissa (2022), integrasi antara nilai-nilai Islam dan ilmu sains dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk membantu siswa dalam memahami aspek nilai-nilai Islam yang terkandung dalam studi biologi.

Terakhir, pendekatan berbasis nilai Islam juga melibatkan konsep keberlanjutan. Hal ini mencakup bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi harus diarahkan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global, seperti masalah lingkungan dan kehidupan manusia. Keseluruhan, penggabungan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam dalam studi Biologi membuka pintu untuk pendekatan interdisipliner yang holistik dan berkesinambungan.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan suatu analisis literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai sumber teori yang relevan. Pendekatan penelitian ini dilaksanakan melalui pencarian artikel-artikel jurnal yang terakreditasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kepemimpinan berbasis Islam dalam konteks pembelajaran. Populasi penelitian ini mencakup seluruh publikasi ilmiah yang berbentuk jurnal dan memiliki nomor ISSN, yang mengulas tentang konsep kepemimpinan dalam proses pembelajaran. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Sampel Tujuan (*Purposive Sampling*), di mana artikel-artikel yang mempertimbangkan nilai-nilai kepemimpinan berbasis Islam terkait dengan bidang biologi maupun pendidikan karakter dipilih dengan memperhatikan beberapa kriteria. Sebanyak 10 artikel yang relevan dengan penerapan nilai-nilai kepemimpinan berbasis Islam dalam bidang biologi telah terpilih sebagai sampel utama dalam penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelusuran literatur mengungkapkan adanya sebuah pendekatan yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan karakter. Pendekatan tersebut melibatkan penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang berlandaskan Islam. Penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang berlandaskan Islam tidak hanya memberikan landasan etika dalam memahami ilmu biologi, tetapi juga membentuk pondasi moral yang kokoh untuk menjalankan peran mereka sebagai ilmuwan dan pemimpin masa depan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan ilmiah yang mendalam, tetapi juga diajarkan tentang integritas, empati, dan tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, menghasilkan generasi yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan mereka.

Sari (2021) melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa, perspektif kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di lembaga pendidikan, dampak yang dihasilkan oleh pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah mengandung signifikansi yang kuat terhadap perkembangan karakter dalam lingkungan sekolah yang melibatkan baik tenaga pengajar

maupun siswa. Pendekatan yang diambil dalam konteks kepemimpinan pembelajaran diterapkan melalui penyelenggaraan program pembinaan kepada para guru, sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan wewenang yang dimiliki oleh Kepala Sekolah dalam perannya sebagai pemimpin dalam lingkungan sekolah. Dengan melalui strategi pembinaan ini, Kepala Sekolah melakukan proses internalisasi nilai-nilai dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki aspek ilmiah dan dimensi religius, dengan menggabungkan konten pembelajaran umum dengan komponen pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai spiritual yang disajikan dalam ajaran agama Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Arifin, & Sobri (2021) menunjukkan bahwa Kepala sekolah telah menghadirkan inovasi pembelajaran yang istimewa dengan menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal di lingkungan sekolah. Inovasi ini diaplikasikan dengan memastikan bahwa standar proses, isi, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam kurikulum tetap terjaga. Dengan pendekatan ini, keunikan dan karakteristik lokal sekolah dapat diperkaya dalam konteks kurikulum biologi yang lebih luas dan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Penggabungan kurikulum nasional dan lokal mencerminkan usaha kepala sekolah memadukan kebutuhan pendidikan nasional dengan nilai-nilai lokal sekolah. Inovasi ini adalah respons cerdas terhadap dinamika pembelajaran modern, mencapai keseimbangan antara perspektif nasional dan nilai-nilai lokal serta mencapai standar mutu yang ditetapkan.

Afandi (2016) menekankan bahwa peran kepemimpinan memiliki signifikansi besar dalam struktur organisasi, termasuk dalam bidang biologi. Kepemimpinan melibatkan mengarahkan dan mengorganisasikan potensi anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan biologi, kepemimpinan juga mempengaruhi perkembangan kurikulum dan arah pengajaran di sekolah. Di lingkungan pesantren, jenis dan gaya kepemimpinan yang efektif berperan kunci dalam kesuksesan proses pendidikan biologi. Dengan demikian, pemimpin yang efisien memainkan peran sentral dalam membimbing perkembangan pendidikan biologi di lembaga pendidikan tersebut.

Dalam penelitiannya, Hidayah (2021) menyimpulkan bahwa peran Kepala sekolah sangat beragam, termasuk sebagai pemimpin, pengelola, administrator, pengawas, inovator, motivator, dan pendidik. Upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak memberikan dampak positif yang jelas. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai ujian setiap tahun serta prestasi yang berhasil diraih dalam berbagai kompetisi dan perlombaan.

Studi terbaru yang dilakukan oleh Astuti dan Saril (2020) di IAIN Bone dan IAIN Pare-Pare menggali potensi kepemimpinan berbasis keislaman untuk meningkatkan manajemen Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan ini mencakup nilai-nilai keislaman dalam berbagai aspek manajemen, serta menerapkan budaya Islami dalam proses pengelolaan. Dampak dari implementasi ini terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan di kedua institusi ini setelah perubahan status dan tingkat pendidikan.

Penelitian Ajefri (2017) menggarisbawahi peran krusial kepemimpinan dalam mencapai tujuan yang terukur. Kepemimpinan kepala madrasah dipengaruhi oleh situasi, anggota, dan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks pendidikan, fokusnya adalah meningkatkan potensi organisasi serta peran bawahan. Manajemen berbasis madrasah (MBM) digunakan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.

Efisiensi dicapai melalui pengelolaan yang fleksibel, partisipasi masyarakat, dan birokrasi yang sederhana. Peningkatan mutu ditekankan melalui partisipasi orang tua, manajemen sekolah yang fleksibel, keberadaan guru profesional, pengawasan melalui insentif dan sanksi, serta menciptakan kondisi belajar yang kondusif. MBM bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan mendorong kemandirian pengelolaan, partisipasi warga, tanggung jawab kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah, serta mendorong kompetisi sehat antar madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dalam mengembangkan pendidikan karakter, kepemimpinan berbasis nilai Islam memegang peranan penting dalam membimbing siswa menuju integritas moral dan etika yang kokoh. Dalam pendekatan ini, prinsip-prinsip kepemimpinan Islam diterapkan untuk membentuk karakter siswa dalam konteks pembelajaran biologi. Kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab terhadap alam merupakan nilai-nilai Islam yang terintegrasi dengan pengajaran biologi, membimbing siswa tidak hanya dalam memahami aspek ilmiah, tetapi juga dalam membentuk kesadaran moral yang mendalam. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis nilai Islam bukan hanya memperkaya pemahaman siswa tentang biologi, tetapi juga menciptakan generasi yang berakhlak baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Senada dengan pendapat Mulyasa (2022) bahwa Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan anak-anak baik lahir maupun batin menuju peradaban yang manusiawi dan lebih baik.

Hasil penelusuran literatur mengungkapkan bahwa prinsip kepemimpinan Islam berkontribusi pada peningkatan pendidikan karakter. Model ini mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam pendekatan pembelajaran maupun dalam kepemimpinan kepala sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Sari (2021) bahwa dari sudut pandang kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di lembaga pendidikan, pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki dampak signifikan pada perkembangan karakter dalam lingkungan sekolah yang melibatkan tenaga pengajar dan siswa.

Pendekatan kepemimpinan di dunia pendidikan melibatkan berbagai strategi yang mencakup pembinaan guru, internalisasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran yang menggabungkan ilmiah dan dimensi religius, serta penghubungan konten pembelajaran dengan nilai-nilai agama Islam. Kepala sekolah juga mengadopsi inovasi dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan lokal, memasukkan keunikan serta karakteristik lokal ke dalam kurikulum tanpa mengorbankan standar mutu yang telah ditetapkan. Pendekatan ini mencerminkan tanggapan terhadap kebutuhan pembelajaran modern yang menggabungkan perspektif nasional dan nilai-nilai lokal.

Dalam konteks pendidikan, peran kepemimpinan mencakup berbagai fungsi, termasuk sebagai pemimpin, pengelola, administrator, pengawas, inovator, motivator, dan pendidik di sekolah. Dampak positif dari kepemimpinan ini terlihat dalam peningkatan prestasi belajar di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak. Selain itu, di Perguruan Tinggi IAIN Bone dan IAIN Pare-Pare, kepemimpinan berbasis Islam diterapkan dengan menggabungkan nilai-nilai keislaman dalam manajemen dan menerapkan budaya Islami dalam pengelolaan. Hasilnya, kualitas pendidikan di kedua institusi ini meningkat setelah mengalami perubahan status dan tingkat pendidikan (Astuti & Saril, 2020). Kepemimpinan kepala madrasah juga memiliki dampak penting dalam mencapai tujuan pendidikan, melibatkan aspek pengarah dan pengorganisasian potensi anggota, serta mendorong perkembangan gerakan dan arah organisasi.

Kepemimpinan berbasis madrasah (MBM) diarahkan pada peningkatan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan melalui pengelolaan yang fleksibel, partisipasi masyarakat, dan pendekatan kontrol hadiah dan hukuman, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Ajefri, 2017).

Dalam pembelajaran biologi, siswa tidak hanya diajarkan tentang organisme hidup dan ekosistem, tetapi juga tentang bagaimana manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab etika dan moral terhadap lingkungan alamiah. Kepemimpinan berbasis Islam mendorong siswa untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan, merawat keanekaragaman hayati, dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakan yang berdampak pada ekosistem.

Pentingnya menjaga lingkungan juga tercermin dalam kebijakan sekolah dan institusi pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan berbasis nilai Islam dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dalam kebijakan sekolah, mempromosikan praktik ramah lingkungan, dan melibatkan siswa dalam proyek-proyek lingkungan.

Selain itu, pendekatan berbasis nilai Islam dalam mempelajari biologi juga mencakup pembelajaran tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi harus diarahkan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Kepemimpinan yang mendukung pendekatan ini dapat membimbing siswa untuk mengembangkan solusi berbasis ilmu pengetahuan terhadap masalah lingkungan, menciptakan kesadaran lingkungan yang kuat, dan melahirkan generasi yang peduli terhadap masa depan bumi.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kajian dalam artikel ini bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam memainkan peran kunci dalam membentuk karakter siswa dalam pembelajaran biologi dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan ilmiah tentang biologi, tetapi juga memahami nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab moral terhadap lingkungan alamiah. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan berbasis Islam dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dalam kebijakan sekolah, melibatkan siswa dalam proyek-proyek lingkungan, dan mendorong pengembangan solusi berbasis ilmu pengetahuan terhadap tantangan lingkungan global. Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan biologi, tetapi juga peduli, bertanggung jawab, dan siap bertindak untuk menjaga keberlanjutan alam dan bumi.

**Daftar Pustaka**

- Al-quran dan terjemahannya. (2002). Kementerian Agama. Jakarta
- Afandi, R. (2016). EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PESANTREN BAGI PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 99-122. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.534>
- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99-119.
- Astuti, A., & Saril, S. (2020). Kepemimpinan Berbasis Islami Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 72-86. doi:<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.869>
- Hidayah, Nur. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Islam Al- Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. *Thesis*, UNISNU Jepara.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Sari, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Islami dalam Menciptakan Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidiyah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 266-274. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2570>
- Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Sainifik Religius. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 94-102. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102>
- Sutikno, M. S. (2018). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistica
- Rivai, F. S. M. (2021). Peran dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Organisasi Peradilan Agama. di akses pada 26 Juli 2023, dari <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/peran-dan-fungsi-kepemimpinan-dalam-organisasi-peradilan-agama>
- Wattimena, R. A. A. (2012). *Menjadi Pemimpin Sejati*. Jakarta: PT Evolitera
- Wailissa, Z. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains dalam Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, 11(1), 92-105. <http://dx.doi.org/10.3347/jsi.v11i1.3289>